

ABSTRAK

Dede Subhan (2018): **“Pola Perilaku Menyimpang Dikalangan Remaja” (Studi Deskriptif Terhadap Remaja di Desa Sukaasih Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya).**

Dampak dari globalisasi telah mengakibatkan adanya perubahan-perubahan sosial yang serba cepat serta mempengaruhi etika, norma, nilai dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu bentuknya adalah penyimpangan di kalangan remaja. Perubahan ini cenderung kepada perubahan pola perilaku yang menyimpang terutama penyimpangan di kalangan remaja desa sukaasih kecamatan singaparna kabupaten tasikmalaya, dimana masalah remaja sangat menarik untuk diteliti karena masa remaja itu disebut juga masanya peralihan dari anak-anak menuju ke dewasa baik secara akal, kejiwaan, dan emosional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1). Bagaimana pola perilaku penyimpangan dikalangan remaja, 2). Bagaimana terjadinya penyimpangan pada remaja perokok di desa sukaasih kecamatan singaparna kabupaten tasikmalaya 3). Agar dapat ditemukan upaya untuk menanggulangnya serta cara untuk mengurangi penyimpangan dikalangan remaja agar remaja di desa sukaasih mendapatkan pembelajaran.

Menurut (George Herbert Mead, Ritzer, 2011:294) dalam teori interaksi simbolik kehidupan sosial pada dasarnya adalah interaksi manusia yang menggunakan simbol-simbol, mereka tertarik pada cara manusia menggunakan simbol-simbol yang merepresentasikan apa yang mereka maksudkan untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Dan juga pengaruh yang ditimbulkan dari penafsiran simbol-simbol tersebut terhadap perilaku pihak-pihak terlihat dalam interaksi sosial.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang menjelaskan bahwa Ciri metode deskriptif adalah seperti memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan atau masalah yang bersifat aktual, serta menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya serta diiringi dengan interpretasi rasional yang tepat. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, serta dengan wawancara mendalam.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa yang menjadi pola perilaku merokok remaja yang cenderung menyimpang di desa sukaasih kecamatan singaparna diantaranya adanya penyelewengan uang SPP, dan berbohong dengan meminta uang untuk membeli LKS dan mereka mengambil untung dari harga normal LKS tersebut. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan remaja perokok yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor teman sebaya atau lingkungan pergaulan dan pengaruh dari media iklan, Adapun upaya keluarga dalam menanggulangi masalah remaja perokok yaitu dengan adanya sosialisasi, dan memberi pengarahan terhadap anak tentang bahayanya rokok.

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG